

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Terhadap Hasil Belajar *Passing Bawah* dan *Passing Atas* Bolavoli

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* DAN *PASSING ATAS* BOLA VOLI PADA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN

Borizkha Utomo Putra *, Nanik Indahwati
S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
*Borizkhautomo@gmail.com

Abstrak

Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa mendapatkan materi permainan bolavoli. Salah satu teknik dasar permainan bolavoli yaitu *passing bawah* dan *passing atas*. Untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar *passing bawah* dan *passing atas* bolavoli diperlukan model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pada kegiatan belajar mengajar model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) digunakan pendidik untuk memotivasi siswa, meningkatkan minat siswa, dan membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada materi *passing bawah* dan *passing atas* bolavoli dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin, 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada materi *passing bawah* dan *passing atas* bolavoli dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga kelas yang diambil secara acak di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan *passing bawah* dan *passing atas*. Teknik analisa yang digunakan adalah mencari nilai *mean*, standart deviasi, varian, uji normalitas, menghitung uji-t, dan menghitung besar prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian model pembelajaran TGT ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen sebesar 48,12% dan 49,10% sedangkan kelompok kontrol sebesar 1,09% dan 14,87. Hal tersebut membuktikan bahwa pemberian model pembelajaran TGT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing bawah* dan *passing atas* bolavoli.

Kata Kunci : TGT, Hasil Belajar, *Passing Bawah*, *Passing Atas*

Abstract

In Physical Education, Sport and Health student get material volleyball games. One of the basic techniques volleyball games is *forearm pass* and *overhand pass*. For increase basic skill techniques *under hand pass* and *overhand pass* volleyball we need exactly to learning model one of which is learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT). In learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT) activity mostly educators using this to give motivation students, increase students interest, and make the atmosphere of learning be enjoyable. The purpose this research is 1. To known if there is the influence or not about learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT) against outcome study about learning *under hand pass* and *overhand pass* on volleyball material in Physical, Sports and Health Education on VII class at junior highschool Muhammadiyah 8 Tanggulangin, 2. To known about how many influence learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT) against outcome study about learning *under hand pass* and *overhand pass* on volleyball material in Physical, Sports and Health Education on VII class at junior highschool Muhammadiyah 8 Tanggulangin. This research is an experimental study with a quantitative approach. The sample in this research is three classes taken randomly at junior highschool Muhammadiyah 8 Tanggulangin. The instrument used is use knowledge test and test *under hand pass* and *overhand pass*. The analysis technique is look for *mean* value, deviation standard, variance, test normality, count t-test, and count big percentage. The results showed that the influence about learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT) apparently given a significant to students experimental group is 48.12% and 49.10%, while the control group is 1.09% and 14.87. This proves that giving about learning model cooperative type *Teams Games Tournament* (TGT) can get a significant influence against outcome study about learning *under hand pass* and *overhand pass* on volleyball.

Keywords: TGT, Outcome Learning, Under Hand Pass, Over Hand Volleyball

PENDAHULUAN

PJOK merupakan salah satu faktor penting bagi bangsa Indonesia. Berhasil tidaknya suatu bangsa terletak pada kualitas pelaksanaannya untuk membangun manusia yang berkualitas tinggi tidak ada jalan kecuali melalui pendidikan. Menurut Hartono dkk, (2013: 2) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Menurut Suherman (dalam Nurhasan, 2005: 1), pembelajaran PJOK tanpa strategi yang terencana dengan baik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran. Menurut permendikbud no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pasal 2 “Secara umumnya, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran”. Dari kutipan tersebut bias juga diartikan model pembelajaran adalah kerangka atau konsep yang digunakan oleh pengajar sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar adalah tipe *Teams games tournament* (TGT) model pembelajaran ini menekankan pada permainan yang mengandung unsur kompetisi dengan siswa kelompok lain. Menurut Suprihatiningrum (2003: 210) Adapun ciri khusus dari model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Setelah melaksanakan tugas mata kuliah Progam Pengelolaan Pembelajaran (PPP) di SMKN 3 Jombang memiliki gambaran untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin dikarenakan jarak tempat penelitian dekat dengan rumah, adapun hal lain yang menjadi pertimbangan adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing atas dan passing bawah bolavoli pada siswa kelas VII. Sesuai wawancara pada tanggal 4 desember 2017 kepada M. HAKiki Rizkian Syah S.Pd selaku guru PJOK kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin tentang passing atas dan passing bawah bolavoli yang diberikan membuat siswa jenuh dan bosan. Hai ini dibuktikan dari hasil belajar passing atas dan passing bawah bolavoli kelas VII dibawah KKM. Dari uraian latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Passing Bawah dan Passing Atas Bolavoli pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin”.

METODE

Penelitian menggunakan suatu jenis penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif. Rencana penelitian ini menggunakan desain *control group pretest-posttest design*. Kelebihan desain ini adalah dilakukannyapretest dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012: 98), Sebelum diberikan suatu perlakuan kedua kelompok diberi *pretest* sebagai untuk mengukur kemampuan awal, selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran TGT, kemudian untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Tempat penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah Tanggulangin Sidoarjo dengan alamat Jalan Ngaban Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Sasaran penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tanggulangin Sidoarjo yang berjumlah 3 kelas. Setelah dilakukan pengundian maka diperoleh kelas VIIA, dan VIIB yang menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2013:203) Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengupulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumenyang digunakan dalam penulisan ini adalah tes yang berupa tes teknik dasar bolavoli. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar teknik dasar bolavoli adalah rubrik penilaian (*check-list* dan *rating scale*) pada keterampilan dalam kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tes Passing Bawah Bolavoli pada Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Pretest	Posttest
Rata-rata (<i>mean</i>)	49,12	72,76
Standar deviasi	4,76	3,95
Varian	22,73	15,66
Nilai Maksimum	56,25	75
Nilai Minimum	37,75	62,50
Peningkatan %	48.12 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen, yaitu:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bolavoli

1. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 49,12, nilai varian sebesar 22,73, nilai standar deviasi 4,76, nilai paling rendah sebesar 37,75 dan yang paling tinggi sebesar 56,25.
2. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 72,76, nilai varian sebesar 15,66, nilai standar deviasi 3,95, nilai paling rendah sebesar 62,50 dan yang paling tinggi sebesar 75.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli pada Kelompok Eksperimen

Deskripsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	48,67	73,18
Standar deviasi	6,05	3,91
Varian	36,70	15,35
Nilai Maksimum	56,25	75
Nilai Minimum	37,75	62,05
Peningkatan %	49.10%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen *punishment*, yaitu:

1. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 48,67, nilai varian sebesar 36,70, nilai standar deviasi 6,05, nilai paling rendah sebesar 37,75 dan yang paling tinggi sebesar 56,25.
2. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 73,18, nilai varian sebesar 15,35, nilai standar deviasi 3,91, nilai paling rendah sebesar 62,05 dan yang paling tinggi sebesar 75.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Tes *Passing* Bawah Bolavoli pada Kelompok Kontrol

Deskripsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	39,58	43,90
Standar deviasi	8,71	9,21
Varian	75,96	84,99
Nilai Maksimum	56,25	62,50
Nilai Minimum	31,25	33,33
Peningkatan %	1.09%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol, yaitu:

1. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 39,58, nilai varian sebesar 75,96, nilai standar deviasi 8,71, nilai paling rendah sebesar 31,25 dan yang paling tinggi sebesar 56,25.
2. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 43,90, nilai varian sebesar 84,99, nilai standar deviasi 9,21, nilai paling rendah sebesar 33,33 dan yang paling tinggi sebesar 62,50.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli pada Kelompok Kontrol

Deskripsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	41,81	48,04
Standar deviasi	7,99	5,41
Varian	63,95	29,35
Nilai Maksimum	50	56,25
Nilai Minimum	20	37,05
Peningkatan %	14.87%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol, yaitu:

1. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 41,81, nilai varian sebesar 63,95, nilai standar deviasi 7,99, nilai paling rendah sebesar 20 dan yang paling tinggi sebesar 50.
2. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 48,04, nilai varian sebesar 29,35, nilai standar deviasi 5,41, nilai paling rendah sebesar 37,05 dan yang paling tinggi sebesar 56,25.

2. Uji Hipotesis
 - a. Uji normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	N
Pretest- Eksperimen <i>Passing</i> Bawah	.055	14
Pretest- Kontrol <i>Passing</i> Bawah	.187	13
Pretest- Eksperimen <i>Passing</i> Atas	.503	14
Pretest- Kontrol <i>Passing</i> Atas	.232	13
Posttest- Eksperimen <i>Passing</i> Bawah	.012	14
Posttest- Kontrol <i>Passing</i> Bawah	.681	13
Posttest - Eksperimen <i>Passing</i> Atas	.005	14
Posttest - Kontrol <i>Passing</i> Atas	.360	13

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai (Kolmogorov – Smirnov Z) dan signifikan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol semuanya berdistribusi normal.

b. Uji T dependent

Tabel 6. Hasil Uji T Dependent

	T Hitung	Sig 2-tailed
<i>Pre-Post Kognitif</i>	2.521	.027
<i>Pre-Post Passing Bawah</i>	2.782	.017
<i>Pre-Post passing Atas</i>	2.227	.046

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest passing* bawah dan *passing* atas bolavoli yang dibuktikan dengan hasil $p\text{-value} < sig (0,00 < 0,05$.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas VII B SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin. Dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang berti menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin.
2. Berdasarkan hasil perhitungan presentase besarnya pengaruh materi pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas VII B mencapai 72.11%.

Saran

1. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat.
2. Bagi guru
Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat memberikan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi yang akan diberikan.
3. Bagi siswa
Siswa dapat memperoleh pengalaman baru mengenai model pembelajaran yang berkelompok yang membuat

siswa antusias dengan materi yang diakhiri dengan sebuah turnamen diakhir pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan melibatkan sampel yang berbeda dan jumlah populasi yang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, Widodo 2013. Pendidikan jasmani. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhasan,dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia yang Sehat Jasmani dan Rohani)*. Surabaya. Unesa University Press.
- Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.